

LAW & JURNAL JUSTICE

ANALISIS MAQASHID SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN HUKUM INDUSTRI HALAL DI INDONESIA

Siska Lis Sulistiani

Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah
Universitas Islam Bandung
Email: siscaassidq@yahoo.co.id

Abstrak

Islam merupakan agama yang rahmatan lil'alamin bukan hanya mengatur urusan ibadah saja, tetapi hingga seluruh aspek kehidupan manusia. Manusia merupakan subjek hukum sekaligus sebagai pelaku ekonomi yang unik dan prospektif, dengan berkembangnya segala kebutuhan dari segala sektor industri sebagai muslim dituntut berada dalam kerangka aturan syariah yaitu *halal* dan kerangka etika yaitu *thayib*. Maka perkembangan industri halal khususnya di Indonesia menjadi sangat menarik dan bersifat progresif, sehingga perlunya terus diawasi dalam kerangka *maqashid* syariah. Oleh karena itu, nilai manfaat dan perkembangannya menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi untuk pembangunan negara juga berkah karena berdasarkan syariah. Penelitian ini berdasarkan pendekatan yuridis normatif melalui sumber data sekunder yang terdiri dari sumber hukum primer, sekunder dan tersier, serta dikumpulkan melalui metode dokumeter atau *library research* dan dianalisis melalui metode deskriptif kualitatif sehingga melalui metode tersebut dapat diketahui analisis yuridis dari *maqashid syariah* dalam pengembangan industri *halal* di Indonesia.

Kata Kunci: *maqashid* Syariah, Industri, Halal, Obat.

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Indonesia negara yang kaya dari sisi sumber daya manusia maupun sumber daya alam sebagai anugerah dari Allah SWT. Potensi yang besar tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan industri di Indonesia baik industri pariwisata, sandang, papan, pangan, dan obat-obatan. Dengan jumlah penduduk mayoritas muslim di Indonesia menjadikan standar dalam

peminatan sektor industri halal dari berbagai macam aspek menjadi meningkat. Peningkatan minat terhadap sektor industri halal di Indonesia tersebut merupakan bagian dari komitmen keislaman yang harus senantiasa ada dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim.

Dalam Islam untuk memenuhi kebutuhannya, seorang muslim harus senantiasa sejalan dengan Alquran dan Sunah. Dari segi kualitas, setiap muslim bukan hanya harus memperhatikan halal tidaknya sebuah produk, namun juga tentang nilai